

Hubungan Antara Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Tahu di Kecamatan Tabanan

I Komang Oka Permadi¹, Ida Ayu Sintha Agustina², Ni Made Taman Ayuk³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar
Jl. Kamboja No.11A, Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar. Bali 80233

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tabanan
Jl. Wagimin No.8, Kediri, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121

Email: permadi.op@gmail.com¹, gegshiin@gmail.com², nimadetamanayuk@gmail.com³

Received: March, 2024

Accepted: March, 2024

Published: March, 2024

Abstract

This study attempts to ascertain the impact of business capital, working hours, and duration of operation on the revenue of tofu sellers in Tabanan sub-district, Tabanan regency. With a population of 213 business units of tofu traders in Tabanan sub-district, Tabanan district, the focus of this research object is business capital, working hours, and length of business on the income of tofu traders. A sample of 68 business units of tofu traders was obtained using the probability sampling method and slovin formula. According to the test results, working hours, business capital, and business length all have positive and significant effects on tofu dealers' income in Tabanan sub-district, Tabanan regency.

Keywords: Business Capital, Working Hours, Length of Business, Income.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, jam kerja, lama usaha terhadap pendapatan pedagang tahu di kecamatan Tabanan kabupaten Tabanan. Fokus objek penelitian ini adalah modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang tahu dengan populasi dalam penelitian ini sebanyak 213 unit usaha pedagang tahu di kecamatan Tabanan kabupaten Tabanan, Dimana pemilihan sampel menggunakan metode probability sampling dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 68 unit usaha pedagang tahu. Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang tahu, jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang tahu serta lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang tahu di kecamatan Tabanan kabupaten Tabanan.

Kata kunci: Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha, Pendapatan.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan di Indonesia saat ini sedang berkembang di berbagai sektor seperti ekonomi, sektor politik, sektor sosial dan lain-lain. Upaya Pembangunan tersebut dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia memasuki era

modernisasi. Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan yang di ambil pemerintah guna mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, (Yuniarti, 2019).

Proses Pembangunan sering dikaitkan dengananya proses industrilisasi. Proses industrilisasi dan Pembangunan industry termasuk

industry rumah tangga atau Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti Tingkat hidup yang lebih maju dan taraf hidup yang lebih baik lagi.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia baru-baru ini sedang mengalami pergeseran dari sektor pertanian yang beralih ke sektor industri. Sektor industri dimana tidak hanya membuka lapangan pekerjaan untuk sektornya sendiri, akan tetapi membuka lapangan pekerjaan untuk sektor lainnya. Sektor perindustrian juga merupakan sektor yang sangat cukup diandalkan dalam perekonomian di Indonesia, karena sektor ini mampu menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang cukup besar nilainya.

Menurut Kasmir (2006) dalam menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor, yaitu: 1) modal, 2) waktu yang pasti (jam kerja), 3) pengalaman berdagang (lama usaha), 4) tenaga kerja, dan 5) lingkungan sekitar (lokasi usaha). Faktor tersebut dapat membantu dalam proses menjalani usaha yang dijalankan demi mencapai Tingkat pendapatan yang baik.

Kabupaten Tabanan terdiri dari 10 kecamatan yang mempunyai jumlah Tingkat potensi industry kecil atau menengah yang cukup banyak, dan mampu menyerap tenaga kerja. Sektor industry kecil dan menengah terutama pedagang tahu mempunyai prospek yang sangat baik dan menjadi andalan Masyarakat untuk menopang perekonomian keluarga dan masyarakat pada umumnya karena mampu menyerap tenaga kerja dan masih menggunakan teknologi yang sederhana dalam proses produksinya.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang tahu yaitu modal, jam kerja dan lama usaha. Menurut Reksoprayitno (2004), pendapatan dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang diterima yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau satu bangsa dalam periode tertentu

Modal merupakan modal kerja yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan (Kasmir, 2012). Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan, namun bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan (Suparmako, 1986 dalam Firdaus, 2013).

Jam kerja bagi seseorang sangat

menentukan efisiensi dan produktivitas kerja. Menurut Husaini dan Ayu (2017), Jam kerja adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha dimulai sejak buka usaha sampai usaha dagang tersebut tutup. Jam kerja dihitung dalam satuan jam perharinya ataupun lamanya orang tersebut bekerja atau menjalankan usaha.

Lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani pengusaha dalam menjalankan usahanya. Semakin lama menekuni usaha perdagangannya akan semakin meningkat pula pengetahuan tentang selera dan perilaku konsumen serta semakin banyak relasi bisnis dan pelanggan sehingga dapat meningkatkan pendapatan (Asmie, 2008).

Beberapa penelitian yang mengaitkan antara modal usaha, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan usaha diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2015), Safitri (2014) dan Anggraini (2019) menyimpulkan hasil bahwa modal usaha, jam kerja dan lama usaha secara parsial dan bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha.

Dalam penelitian ini yang menjadi focus peneliti adalah Tingkat pendapatan yang diperoleh oleh para pedagang Tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, dari Tingkat pendapatan yang diperoleh tersebut terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap Tingkat pendapatan para pedagang tahu yaitu modal, jam kerja, dan lama usaha.

2. METODELOGI PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah modal usaha (X1), jam kerja (X2) dan lama usaha (X3), sedangkan variabel endogen dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y)

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini berjumlah 213 unit usaha yang terdiri dari pedagang tahu di Kecamatan Tabanan. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *probability sampling* dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 68 unit usaha pedagang tahu.

Teknik Analisis data

Analisis dilakukan terhadap data yang telah didapatkan memakai analisis regresi linier

berganda. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan komitmen organisasi terhadap semangat kerjakaryawan. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan sebagai berikut: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
1 (Constant)	15269314.74	6107812.236		2.500	.015
Modal (X1)	1.128	.035	.918	32.550	.000
Jam Kerja (X2)	2139748.614	741424.935	.083	2.886	.005
Lama Usaha (X3)	322235.295	152035.467	.045	2.119	.038
Adjusted R Square = .971					
F Tabel = 761.302 Sig. = .000					

Hasil analisis memberikan informasi bahwa:

1. $b_0 = 15269314.74$ artinya rata-rata pendapatan pedagang Tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan adalah Rp. 15269314.74 dengan asumsi variabel modal (X1), jam kerja (X2) dan lama usaha (X3) sama dengan nol.
2. $b_1 = 1.128$ artinya apabila jumlah modal (X1) naik satu rupiah, maka pendapatan (Y) pedagang tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp.1.128.
3. $b_2 = 2139748.614$ artinya apabila jumlah jam kerja (X2) meningkat satu orang maka pendapatan (Y) pedagang tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp. 2139748.614.
4. $b_3 = 32.2235.295$ artinya apabila lama usaha (X3) ditingkatkan selama satu tahun, maka pendapatan (Y) pedagang tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp. 32.2235.295.

Adapun persamaan regresi ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan tahu. Koefisien regresi bertanda positif berarti ada hubungan berlawanan,

Dimana jika modal usaha, jam kerja dan lama usaha meningkat, maka pendapatan tahu juga akan meningkat.

Pembahasan

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Tahu

Hasil uji menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar 32.550 dan signifikasinya (sig) sebesar 0,000. Hal tersebut memberi arti bahwa modal (X1) mempunyai pengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Tahu

Hasil uji menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar 2.886 dan signifikasinya (sig) sebesar 0,005. Hal tersebut memberikan arti bahwa jam kerja mempunyai pengaruh positif dan nyata secara parsial antara jam kerja terhadap pendapatan pedagang Tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Tahu

Hasil uji menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar 2.119 dan signifikasinya adalah sebesar 0,038. Hal tersebut memberikan makna bahwa lama usaha mempunyai pengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian serta kajian teoritis dan empiris, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan pedagang tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.
2. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan pedagang tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.
3. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan pedagang tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas selanjutnya ditemukan hasil implikasi sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pengusaha tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan. Untuk memperhatikan modal yang digunakan dan lebih baik meningkatkan modal untuk meningkatkan jumlah pendapatannya.
2. Diharapkan kepada Pengusaha Tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, untuk lebih memperhatikan jam kerja, maka sangat disarankan agar menambah jam agar mendapatkan pendapatan yang maksimal.
3. Diharapkan kepada Pengusaha Tahu di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan agar mempertahankan usahanya lebih dari 10 tahun maka akan lebih mudah meningkatkan pendapatan dikarenakan sudah memiliki wawasan atau pengalaman.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dengan keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi dan memperbaiki kekurangan serta dapat menyempurnakan penelitian lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada seluruh pedagang tahu di kecamatan Tabanan kabupaten Tabanan atas kebersediaannya menjadi responden dalam penelitian ini, karena kepentingan kerahasiaan data responden, peneliti tidak dapat menulis nama-nama terkait dengan responden penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. (2019). Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Makro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi, Perumdam 11 Sriwijaya Kota Bengkulu). *Skripsi*, Institute Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Asmie, Poniwati. (2008). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Fadhilani, Husaini Ayu. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner dan Strategis*. Volume 6, Nomor 2.
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Operasional Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak. *Diponegoro Journal of Economics*. Vol. 2, No. 1, pp: 1-6.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2006). *KEWIRAUSAHAAN*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Marta, I Nyoman Gede . (2023). Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pangkalan Gas Di Kecamatan Tabanan Tahun 2022. *Ganec Swara: Jurnal Unmas Mataram*. 17 (1). DOI: <https://doi.org/10.35327/gara.v17i1.372>
- Marta, I Nyoman Gede, I Gusti Ayu Meta Purmina Dewi, I Made Hary Kusmawan. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Di Obyek Wisata The Sila's Agrotourism. *Ganec Swara: Jurnal Unmas Mataram*. 17 (2). DOI: <https://doi.org/10.35327/gara.v17i2.434>
- Marta, I Nyoman Gede, Ngurah Made Novianha Pynatih, Ni Rai Artini. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Toko Handphone Di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Ganec Swara: Jurnal Unmas Mataram*. 17 (4). DOI: <https://doi.org/10.35327/gara.v17i4.660>
- Permatasari, P. E. (2015). Analisis Pengaruh Modal, Bahan Baku, Bahan Bakar, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Usaha Tahu Di Kota Semarang Tahun 2015. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Safitri, Muhammad N. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Tahu Dan Tempe Di Kota Makassar. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar.
- Yuniarti, Puji. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok. *WidyaCipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*. Vol. 3, No. 1, Hal. 165-170.